

**STUDI KASUS PANDANGAN ULAMA TABALONG
TERHADAP KARAMAH SYEKH MUHAMMAD NAFIS
AL-BANJARI**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD FACHRI HUSAINI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

**STUDI KASUS PANDANGAN ULAMA TABALONG TERHADAP
KARAMAH SYEKH MUHAMMAD NAFIS AL-BANJARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi

OLEH

Muhammad Fachri Husaini
NIM. 180103030347

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025 M /1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fachri Husaini

NIM : 180103030347

Tempat/Tanggal Lahir : Barabai, 08 April 1998

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

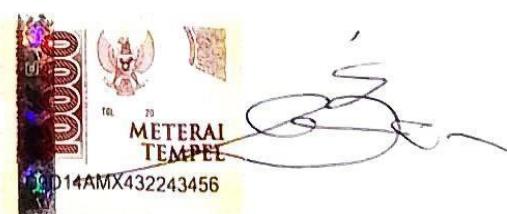
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fachri Husaini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1635/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Fachri Husaini

NIM : 180103030347

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Persepsi Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI ULAMA TABALONG TERHADAP KARAMAH SYEKH MUHAMMAD NAFIS AL-BANJARI

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Muhammad Fachri Husaini

NIM. 180103030347

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Pengaji

Banjarmasin, Juni 2025

Pembimbing I



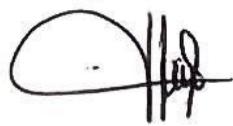
Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 1975020221999031004

Pembimbing II



Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I
NIP. 196601011991022001

Mengetahui
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M. Ag
NIP. 199204242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

**STUDI KASUS PANDANGAN ULAMA TABALONG TERHADAP
KARAMAH SYEKH MUHAMMAD NAFIS AL-BANJARI**

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Muhammad Fachri Husaini

NIM. 180103030347

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada :

04 Juli 2025

Tim Penguji

NAMA

Tanda Tangan

- 1 Dr Ahmad Syadzali, M. Hum (Ketua)
- 2 Drs. Abdul Sani, M.Pd (Anggota)
- 3 H. Abdul Hakim, M. Ag (Anggota)
- 4 Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil. I (Anggota)
- 5 Ibrahim Idrus, S. Psi.I. M. Ag (Notulis)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



ABSTRAK

Muhammad Fachri Husaini. 180103030347 Studi Kasus Pandangan Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Pembimbing : (1) Abdul Hakim, M. Ag, (2) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci : Karamah, Tasawuf, Syekh Muhammad Nafis al-Banjari, Pandangan Ulama Tabalong

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan ulama yang khususnya di Tabalong terhadap karamah Syekh Muhammad Nafis al-Banjari serta menganalisisnya dalam perspektif tasawuf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap lima tokoh spiritual Kalimantan Selatan di daerah Tabalong, yakni Guru Hamdani, Guru Ahmad, Guru Idham, Guru Ribhan, dan Guru Syahruji. Lokasi penelitian berpusat di Desa Binturu, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ulama tersebut secara umum memaknai karamah Syekh Muhammad Nafis bukan dalam bentuk fenomena lahiriah atau keajaiban fisik, melainkan sebagai manifestasi keilmuan dan kedalaman makrifat kepada Allah. Kitab Addurunnaqis dipandang sebagai bentuk karamah terbesar, karena memuat ajaran tauhid yang mendalam serta menjadi rujukan penting dalam khazanah tasawuf Banjar. Fenomena keberadaan lebih dari satu makam Syekh Nafis diinterpretasikan secara simbolik sebagai refleksi keluasan ruhani dan strategi dakwah dalam menghadapi masa kolonial.

Dari perspektif tasawuf, karamah dipahami sebagai tajalli dan hasil dari maqam ma'rifat, yang tidak selalu dapat dilihat secara lahiriah. Tradisi ziarah, pengajian rutin kitab Addurunnaqis, serta keyakinan masyarakat terhadap barakah dari makam beliau, memperlihatkan bahwa warisan spiritual Syekh Muhammad Nafis terus hidup dan berakar dalam praktik keberagamaan masyarakat Banjar. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami karamah dalam konteks spiritualitas dan kedalaman batin, sebagaimana diajarkan dalam tradisi tasawuf.

KATA PERSEMBAHAN.

Puji syukur tak henti-hentinya ku panjatkan kepada-Nya, atas segala limpahan rahmat dan kekuatan yang mengiringi setiap detak langkah, hingga karya sederhana ini dapat terlahir dari penantian panjang yang sarat ujian dan pelajaran. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada kekasih hati para arifin, Sayyidina Muhammad saw, yang cahaya risalahnya menjadi mercusuar bagi para pencari makna dan kebenaran.

Karya ini kupersembahkan dengan sepenuh hati dan kerendahan jiwa kepada abah dan mama tercinta, yang cintanya adalah cerminan kasih Tuhan di bumi, yang doa-doanya menjadi jembatan tak kasat menuju keberkahan. Dari lelah dan peluhmu, lahirlah langkah-langkah keyakinan dalam jiwaku.

Kepada guru-guruku, para pewaris nabi, yang dengan kelembutan mengalirkan ilmu, dan dengan kesabaran menuntun dalam kebingungan. Seperti ungkapan sufi:

“Ilmu tanpa guru adalah api tanpa cahaya, dan hati tanpa bimbingan adalah perahu tanpa kemudi.”

Terimakasih kepada para sahabat seperjuangan, yang membersamai bukan hanya dalam tugas dan riset, tapi juga dalam dzikir, tawa, dan kesunyian yang penuh makna. Perjalanan ini menjadi indah karena adanya kalian yang berjalan bersama. Terimakasih pula kepada Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari, yang ilmunya menembus zaman, yang tulisannya dalam ad-Durr an-Nafis adalah mutiara tasawuf yang tak lekang oleh waktu. Engkau bukan hanya penulis, tapi pewaris hakikat dan penunjuk jalan bagi pencari Allah. Sebagaimana disebut oleh para arif:

“Wali Allah itu tersembunyi seperti permata di dasar samudra; yang tahu hanyalah mereka yang menyelam dengan mata hati.”

Kepada bumi Kalimantan Selatan yang melahirkan para kekasih Tuhan, yang menyimpan jejak suci para ulama, yang sakral dalam diam dan khusyuk dalam getarannya. Tempat di mana ruh-ruh ilmu tumbuh dari tanah dan langit bersaksi atasnya. Teruntuk tempat di mana benih ilmu ditanam, dan semangat intelektual disiram dengan keikhlasan. Akhirnya, kuakhiri kata ini dengan bisikan hati:

“Aku berjalan bukan karena kuatku, tapi karena doa yang tak henti dari mereka yang mencinta. Dan aku menulis bukan karena hebatku, tapi karena rahmat dari Sang Pemilik Ilmu.”

Semoga skripsi ini menjadi amal kecil di hadapan Allah, dan menjadi bagian dari jejak panjang perjalanan menuju-Nya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَكْرَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبعَهُمْ
بِإِخْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, karena dengan pertolongan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi Kasus Pandangan Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Sesosok teladan sempurna yang menjadi cahaya bagi umat manusia sepanjang masa.

Tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu Dosen pembimbing bapak Abdul Hakim dan Ibu Noor'ainah yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi sehingga saya bisa menyusun skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi yang saya susun ini dapat membuat saya mencapai pengetahuan yang lebih baik lagi dan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Barabai, 23 Mei 2025

Muhammad Fachri Husaini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penelitian skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ڏ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڦ	Syin	SY	Es dan Ye
ض	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ڏض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ڻ	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ڻڻ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ء	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Mad Dan Diftong :

1. Fathah Panjang : آ/ا
2. Kasrah Panjang : ۵/۱
3. Dhammah Panjang : ۶/۰
4. Aw : او
5. Ay : ئے

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap Misalnya: رَبَّانِا ditulis *rabbana*
2. Vokal Panjang (*mad*) :

Fathah (baris atas) ditulis **ā**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **ī** serta *dhammah* (baris depan) ditulis dengan **ū**. Misalnya: القارئون *al-qāri'ah*, المساكين *al-masākiñ*, المُلْهُونَ *al-muflīhūn*.

3. Kata sanding *alif + lam*

Bila diikuti dengan hurus qamariyah ditulis **al**, misalnya: الكُفُّرُونَ *al-kufūrūn* ditulis *al-kāfirūn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsyiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال *ar-rijāl*.

4. *Ta'marbuthah*

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya: البقرة *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, mislanya: الزكاة المال *zakā al-māl*, atau سُورَةُ النِّسَاءِ *surat an-Nīsā*.

5. Penelitian kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: ditulis وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *wahuwakhairar-Rāziqīn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Kajian Teori.....	12
H. Sistematika Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pandangan Ulama.....	15
B. Ulama	18
C. Karamah	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknis Analisis Data.	34

BAB IV KARAMAH SYEKH MUHAMMAD AL BANJARI MENURUT PERSEPSI ULAMA TABALONG	
A. Hasil penelitian.....	35
B. Analisis.....	55
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79